

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu pembangunan ekonomi adalah dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme membuka lapangan pekerjaan dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkuat bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara. ( Beny Johan, 2016, :h. 99-101)

Kecamatan konda merupakan kecematann yang berkembang dengan adanya UMKM Tahu dan tempe ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di kecamatan konda seperti halnya UMKM yang ada di desa lambusa yaitu peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) tahu dan tempe Dalam usaha tahu dan tempe ini banyak pihak yang terkait yaitu pemilik usaha pabrik tahu dan tempe dan tenaga kerja yang banyak membantu dalam usaha tahu dan tempe yang dapat membantu banyak kalangan yang terkait dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Pada saat ini perkembangan UMKM sangat pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada UMKM tahu dan tempe yang akan di olah menjadi makanan masyarakat sehari-hari.

Salah satu usaha industri bagian makanan yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara ialah usaha industri pembuatan tahu dan tempe yang berada Di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan yaitu sebuah industri makanan pembuatan tahu dan tempe mentah yang di kenal dengan pengrajin tahu dan tempe surabaya yang mengandalkan tahu dan tempe mentah sebagai produk usahanya. Berdasarkan observasi awal yang di lakukan peneliti dapat di ketahui usaha industri rumahan pengrajin tahu dan tempe ini berdiri mulai dari tahun 1999 yang berlokasi di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

Pengembangan UMKM tahu dan tempe ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi masyarakat yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan pendapatan, dan antar pelaku usaha pabrik tahu dan tempe, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian masyarakat. Dapat memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin di capainya, ia

terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam. (Mita Noveria, Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan, (Jakarta: LIPI Pers, 2011),h,22

Dimana di jelaskan dalam al-qur'an surat An-Najm ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi :

سَعَىٰ مَا إِلَّا لِإِنْسِنَ لَيَّسَ وَأَنَّ

Terjemahnya: “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

Ayat di atas anjuran untuk bekerja dan usaha ekonomi,melalui ayat ini allah akan membalas sempurna kepada orang yang mau berusaha keras.setiap usaha dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah diawali niat untuk allah SWT. Seseorang pedagang menjajahkan dagangannya di pasar menaruh harapan agar mendapat rezeki yang banyak.

Dari sudut pandang produsen untuk mengembangkan usahanya juga memiliki landasan islam Allah memerintahkan manusia agar berfikir dan berusaha. Artinya berfikir kreatif dalam setiap persolalan yang di alami di dalam hidupnya termasuk berfikir dalam mengembangkan bisnis, sebab tanpa upaya dan usaha manusia, perubahan tidak akan terjadi.

Jika dikaitkan dengan dengan pengembangan usaha industri makanan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan suatu titik antara strategi pengembangan bisnis dengan landasan-landasan islam tentang bisnis itu sendiri. Terlebih untuk bisnis makanan yang memiliki pangsa pasar yang banyak.

Kehalalan Dan kebaikan dari makanan yang di konsumsi harus diperhatikan selain kreasi makanan itu sendiri.

Usaha pembuatan tahu yang berlokasi Di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu usaha yang mengandalkan tahu sebagai produknya. Yang mana tahu mentah dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan yang dapat di jadikan usaha oleh para konsumen maupun hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi daya tarik sendiri untuk usaha pembuatan tahu tersebut.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tahu Dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peran UMKM Tahu dan Tempe Di Desa Lambusa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat?
2. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lambusa Kecamatan Konda dalam Perspektif Ekonomi Islam?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Peran UMKM Tahu Dan Tempe Di Desa Lambusa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah yang berada di Desa Lambusa agar dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat serta berpotensi dalam pengembangan perekonomian Indonesia.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Serta dapat menjadi referensi dalam hal keilmuan pengembangan perekonomian.

#### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan, penulis merasa perlu menjelaskan maksud variabel judul penelitian sebagai berikut :

1. Peran

Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Model ini didasarkan pada

pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya.

## 2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM artinya sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

## 3. Tahu Dan tempe

Tahu dan tempe merupakan salah satu hasil buatan manusia yang bahan olahannya berasal dari kacang kedelai yang di fermentasi, saat ini tahu dan tempe pun menjadi salah satu sumber pangan populer di masyarakat Indonesia dengan harga yang relatif murah dan digemari.

## 4. Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya membawa dunia ke gerbang kemaslahatan menuju akhirat. Kesejahteraan menurut ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari sub-sub bab. Masing-masing membahas permasalahan tersendiri tetapi saling berkaitan antar satu bab dengan bab berikutnya, dan disusun secara sistematis agar mempermudah pembaca dalam memahami dalam isi penelitian ini. adapun sistematika pembahasan tersebut adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua, pada bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga, pada bab ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan. di dalamnya merupakan gambaran umum penelitian, pembahasan, pemaparan data, serta temuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab kelima, merupakan penutup yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran, serta limitas penelitian